
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM E-LEARNING UNDIKSHA DENGAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)

I Gede Arya Sukarya^{1, *}, I Made Ardwi Pradnyana², Nyoman Sugihartini³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha, Jln. Udayana No. 11 Singaraja 81116 INDONESIA

Abstrak

Sistem *E-learning* dikembangkan oleh Undiksha untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Namun pada kenyataannya *E-learning* Undiksha belum dimanfaatkan secara maksimal oleh dosen di lingkungan Undiksha. Pengguna dapat menerima dan menggunakan sistem adalah hal yang penting untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi sistem tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang menggabungkan delapan teori penerimaan teknologi sebelumnya. UTAUT memiliki empat konstruk utama yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi.

Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner tertutup dengan sampel 64 Dosen Undiksha. Dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha (2) Variabel moderator jenis kelamin memperkuat hubungan ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha sedangkan untuk variabel moderator jenis kelamin memperlemah hubungan variabel pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha (3) Variabel moderator umur memperkuat hubungan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha (4) Variabel moderator pengalaman memperkuat hubungan ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Kata Kunci:

E-learning Undiksha
UTAUT
Perilaku Penggunaan

Abstract

E-learning was developed by Ganesha University of Education to improve learning effectiveness and quality. Yet, this system had not been used maximally by lecturers in the institution. Users who could accept and use the system was an important thing to know the degree of its implementation success. Hence, this study aimed at analyzing factors affecting use behavior of UNDIKSHA's *E-learning* system with *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) model. UTAUT is one of technology acceptance models combining 8 previous technology acceptance theories. It has 4 main constructs, namely performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition.

The data were collected through giving closed questionnaires to lecturers. It involved 64 lecturers in UNDIKSHA as the sample of this study. The obtained data were analyzed by means of SPSS. The results show that (1) Performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition have positive impact on the use behavior of the *E-learning* system, (2) Gender moderator variable strengthens the relationship of

Keywords:

E-learning Undiksha
UTAUT
Use Behavior

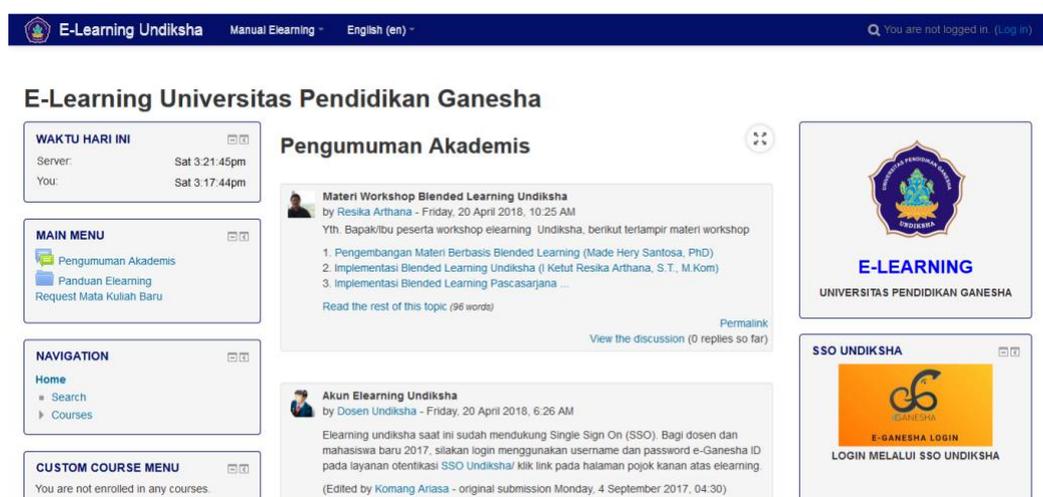
* Korespondensi

E-mail: aryasukarya111@gmail.com, ardwi.pradnyana@undiksha.ac.id, sugihartini@undiksha.ac.id

performance expectancy and effort expectancy towards the use behavior of the E-learning system, but weakens the relationship between social influence variable and the use behavior, (3) Age moderator variable strengthens the relationship of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition towards the use behavior of the E-learning system, and (4) Experience moderator variable strengthens the relationship of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition towards the use behavior of the E-learning system.

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan TIK untuk menunjang kegiatan pembelajaran, Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Pendidikan Ganesha (UPT TIK Undiksha) telah membangun sistem *E-learning* Undiksha. *E-learning* Undiksha diimplementasikan dengan paradigma pembelajaran online terpadu menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang sangat terkenal yaitu *Moodle*. Sistem *e-learning* ini telah berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat diakses melalui <https://www.elearning.undiksha.ac.id> tampilan *e-learning* ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan *E-learning* Undiksha

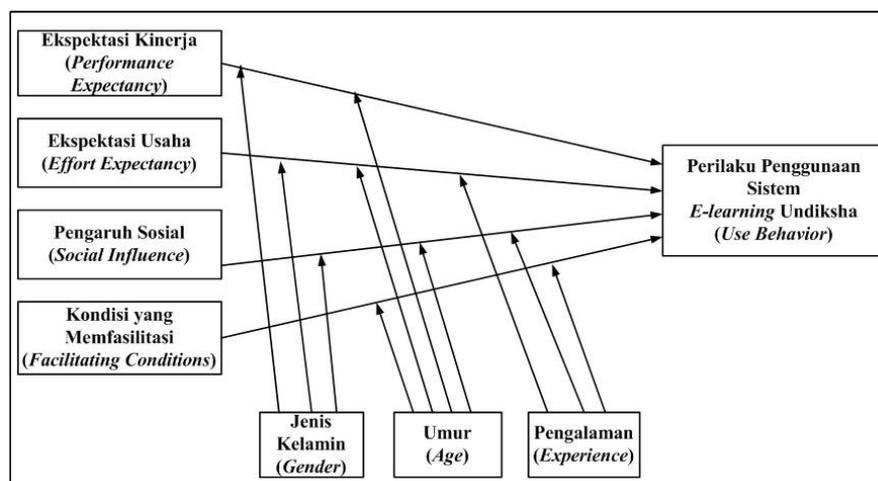
Melalui *e-learning* ini para dosen dapat mengelola materi perkuliahan, yakni : mengunggah (*upload*) materi perkuliahan, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan mahasiswa, membuat tes/*quiz*, memberikan nilai, memonitor keaktifan mahasiswa, mengolah nilai mahasiswa, berinteraksi dengan mahasiswa dan sesama dosen melalui forum diskusi dan chat.

Di lingkungan Undiksha sendiri pemanfaatan fasilitas ini masih belum maksimal. Kenyataannya banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum siap dengan adanya sistem *e-learning* ini. Terlihat dari belum semua menggunakan *e-learning* untuk memudahkan dalam proses perkuliahannya. Idealnya penggunaan *e-learning* digunakan oleh seluruh dosen yang ada di Undiksha, dengan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mensosialisasikan penggunaan *e-learning* kepada setiap dosen, namun sampai sekarang belum semua memanfaatkan *e-learning* yang tentunya memudahkan dosen dalam proses pembelajaran. Dari data dosen yang terdapat di UPT TIK Undiksha pada tahun 2018 Dosen Undiksha berjumlah 418 orang, yang menggunakan *e-learning* berjumlah 180 orang. Dilihat dari data tersebut terjadi kesenjangan dalam menggunakan *e-learning*, tidak mencapai setengah dari Dosen Undiksha menggunakan *e-learning* padahal *e-learning* tersebut sangat membantu dalam proses pekerjaannya. Tingkat penerimaan dan penggunaan mengenai penerapan *e-learning* di Kalangan Dosen Undiksha dapat di ukur dengan salah satu pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Melalui UTAUT, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi.

UTAUT adalah sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh Vakantesh, et al. pada tahun 2003. Model ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap Teknologi Informasi (TI). UTAUT dikembangkan melalui pengkajian yang dilakukan terhadap delapan model/teori penerimaan/adopsi teknologi yang banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi sebelumnya antara lain (TRA, TAM, MM, TPB, TAM + TPB, MPCU, IDT, dan SCT). Secara keseluruhan UTAUT mampu menjelaskan 70 % dari varian (R^2 sesuaian) terhadap niat penggunaan teknologi yang merupakan peningkatan yang substansial dari delapan model dan eksistensi-eksistensi di penelitian-penelitian sebelumnya (Hartono, 2007), UTAUT disini memiliki empat kostruk utama yang langsung berpengaruh terhadap penerimaan pemakai dan perilaku pemakai. Keempat kostruk ini adalah 1) ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), 2) ekspektasi usaha (*effort expectancy*), 3) pengaruh sosial (*social influence*), dan 4) kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) yang dimoderasi oleh jenis kelamin (*gender*), umur (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukareaan penggunaan (*voluntariness of use*) (Rivai, 2014). Pada peneitian ini akan dilakukan pengujian perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha sehingga diketahui apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasiiitasi berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha. Selain itu penelitan ini juga menguji tiga variabel moderator (jenis kelamin, umur dan pengalaman) apakah memperkuat variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Sistem *E-Learning* Undiksha dengan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)”. Diharapkan nantinya mendapatkan hasil seberapa besar pengaruh variabel UTAUT terhadap perilaku penggunaan *E-learning* di Kalangan Dosen Undiksha.

2. METODE

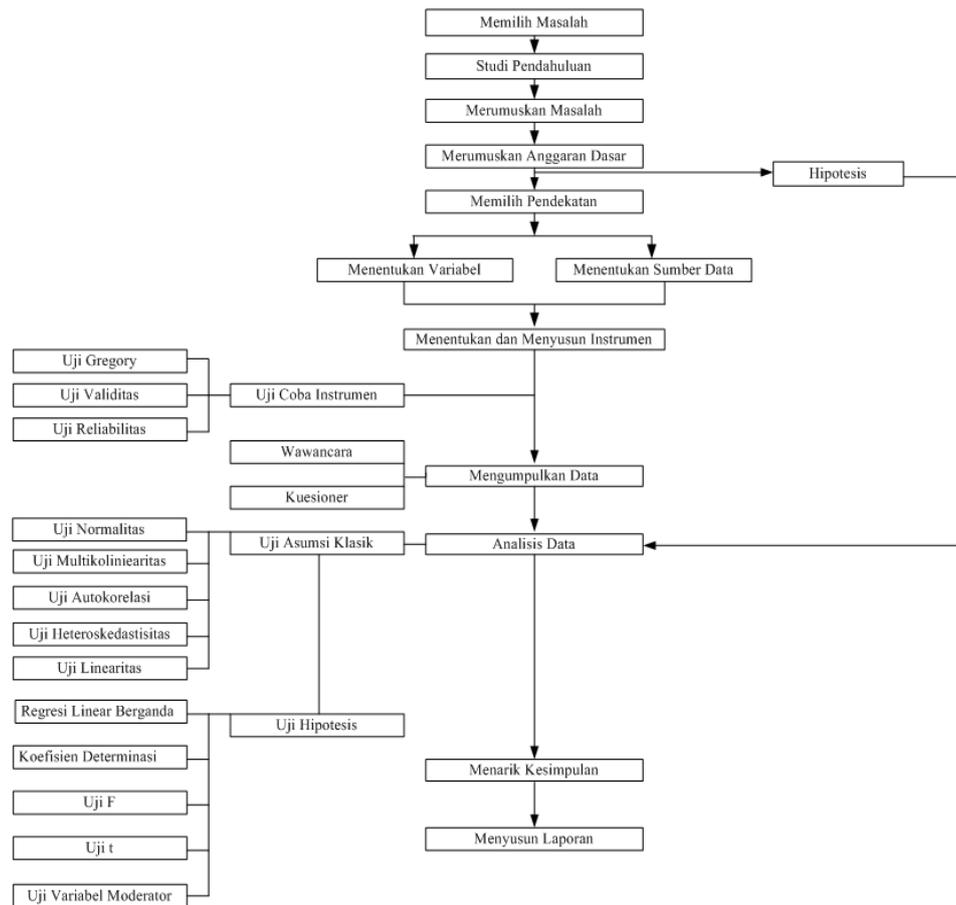
Dalam penelitian ini menggunakan model UTAUT yang sudah dimodifikasi sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan oleh peneliti. Seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer data primer adalah data langsung yang didapatkan dari lapangan yaitu dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden melalui instrumen kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian literatur terhadap buku, jurnal ilmiah dan artikel terkait yang relevan dengan penelitian. Teknik dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah survai yang digunakan untuk mencari data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyona, 2011). Setelah melakukan pengumpulan data maka dilakukan analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic (Sugiyona, 2011). Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilakukan uji asumsi klasik dikarenakan syarat untuk analisis

regresi linear berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik. Kemudian dilakukan uji hopotesi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Adapun prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Prosedur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Uji Coba Instrumen

1. Uji Gregory

Dalam penyusunan validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi dengan melibatkan dua orang penilai. Uji validitas isi yang dilakukan menggunakan Uji Gregory yang ditabulasi dalam bentuk matriks seperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Tabulasi Hasil Penilaian Kedua Judges

		Penilai 1	
		Kurang Relevan	Sangat Relevan
Penilai 2	Kurang Relevan	A (0)	B (0)
	Sangat Relevan	C (1)	D (27)

$$Validasi Isi = \frac{D}{A+B+C+D} \tag{1}$$

$$Validasi Isi = \frac{27}{0+0+1+27} \tag{2}$$

$$\text{Validasi Isi} = \frac{27}{28} = 0,96 \quad (3)$$

Jadi koefisien validitas isi instrumen yang di uji coba adalah 0.96 yang berkategori sangat tinggi. Instrumen yang kurang relevan diperbaiki sehingga semua instrument dapat diujicobakan.

2. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tiga item pertanyaan tidak valid dan tidak diikuti dalam pengambilan data pada sampel penelitian, dengan hasil pengujian selengkapnya, sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konstruk

Variabel	No Item	R tabel	R xy	Keterangan
Ekspektasi Kinerja	1	0.361	0,643	Valid
	2	0.361	0,438	Valid
	3	0.361	0,746	Valid
	4	0.361	0,539	Valid
	5	0.361	0,724	Valid
	6	0.361	0,540	Valid
	7	0.361	0,564	Valid
	8	0.361	0,510	Valid
	9	0.361	0,613	Valid
	10	0.361	0,454	Valid
Ekspektasi Usaha	11	0.361	0,420	Valid
	12	0.361	0,307	Drop
	13	0.361	0,658	Valid
	14	0.361	0,528	Valid
	15	0.361	- 0,004	Drop
	16	0.361	0,614	Valid
Pengaruh Sosial	17	0.361	0,541	Valid
	18	0.361	0,465	Valid
	19	0.361	0,533	Valid
	20	0.361	0,592	Valid
	21	0.361	0,577	Valid
	22	0.361	0,773	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	23	0.361	0,343	Drop
	24	0.361	0,431	Valid
	25	0.361	0,620	Valid
	26	0.361	0,590	Valid
	27	0.361	0,734	Valid
	28	0.361	0,644	Valid

Item untuk variabel *Use Behavior* diturunkan berdasarkan item kuesioner dalam penelitian (Baptista & Oliveira, 2015) yang disesuaikan dengan sistem *E-learning* Undiksha.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, yang melibatkan 25 butir pertanyaan yang valid setelah di analisis mendapatkan *Cronbach Alpha* 0,915. Berdasarkan kriteria tinggi rendahnya nilai koefisien reliabilitas, nilai *Cronbach Alpha* pada instrument ini termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu $0,91 \leq 0,915 < 1$ (Asra, Irawan, & Purwoto, 2015). Selanjutnya instrument disebar ke sampel penelitian yang berjumlah 64 dosen.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data *residual* berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi. Nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih

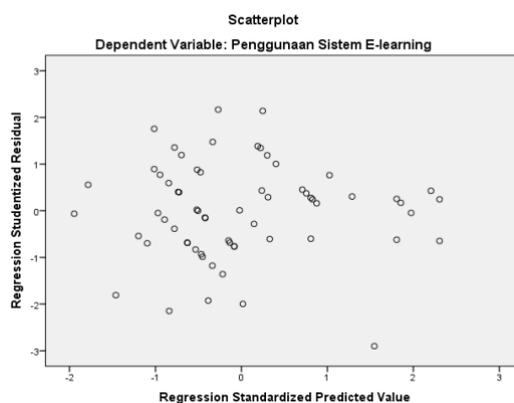
besar dari 0,10 (0,318; 0,337; 0,402; 0,335) dan nilai VIF masing-masing variabel kurang dari dari 10 (3,145; 2,966; 2,489; 2,983). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi kasus multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan teknik *Durbin-Watson* diatas memperoleh nilai sebesar 1,793, dengan K (variabel independen) = 4 dan N (sampel) = 64 maka diperoleh dl = 1,465, du = 1,730 dan 4 - 1,730 = 2,270 . Karena nilai 1,793 lebih besar dari du dan kurang dari 4 - du (1,730 < 1,793 < 2,270). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* memperoleh nilai sig. masing-masing variabel diatas 0,05 (> 0,05) yaitu (0,291; 0,714; 0,355; 0,122). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain uji *glejer* juga menggunakan uji grafik plot (*scatterplot*) dengan grafik ditunjukkan pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Grafik *Scatterplot*

Dari Gambar 4 diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak (random), tersebar di atas maupun di bawah angka 0, dan titik-titik yang terlihat tidak membentuk pola (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan *Deviation From Linearity* (DFL) memperoleh hasil penggunaan sistem *e-learning* * ekspektasi kinerja (0,253), penggunaan sistem *e-learning* * ekspektasi usaha (0,474), penggunaan sistem *e-learning* * pengaruh social (0,094), dan penggunaan sistem *e-learning* * kondisi yang memfasilitasi (0,940) dengan nilai sig. DFL masing-masing tabel lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan bentuk regresi linear.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji statistik regresi linear berganda yang dilakukan, diketahui hasil sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Bersama atau Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	46.556	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem E-learning

b. Predictors: (Constant), Kondisi yang Memfasilitasi, Ekspektasi Kinerja, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Usaha

Berdasarkan Tabel 3 tersebut diketahui bahwa nilai *sig.* adalah $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh positif secara simultan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

2. Uji Signifikansi Individu atau Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-6.940	.000
Ekspektasi Kinerja	2.193	.032
Ekspektasi Usaha	2.338	.023
Pengaruh Sosial	2.097	.040
Kondisi yang Memfasilitasi	2.411	.019

a. Dependent Variable: Penggunaan Sistem E-learning

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel ekspektasi kinerja mempunyai nilai *sig.* $0.032 < 0,05$. Artinya, secara parsial variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 - b. Variabel ekspektasi usaha mempunyai nilai *sig.* $0.023 < 0,05$. Artinya, secara parsial variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 - c. Variabel pengaruh sosial mempunyai nilai *sig.* $0,040 < 0,05$. Artinya, secara parsial variabel pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 - d. Variabel kondisi yang memfasilitasi mempunyai nilai *sig.* $0,019 < 0,05$. Artinya, secara parsial variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
- ## 3. Analisis Regresi (Uji Variabel Moderator)
- a. Variabel moderator jenis kelamin mempengaruhi hubungan ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,615 atau 61,5% sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,616 atau 61,6 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 - b. Variabel moderator jenis kelamin mempengaruhi hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,602 atau 60,2% sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,622 atau 62,2 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 - c. Variabel moderator jenis kelamin mempengaruhi hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,548 atau 54,8 % sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 tetap 0,548 atau 54,8 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki efek moderasi yang memperlemah hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 - d. Variabel moderator umur mempengaruhi hubungan ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,615 atau 61,5% sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,634 atau 63,4 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

- e. Variabel moderator umur mempengaruhi hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,602 atau 60,2% sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,603 atau 60,3 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
- f. Variabel moderator umur mempengaruhi hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,548 atau 54,8 % sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,560 atau 56 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
- g. Variabel moderator umur mempengaruhi hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,616 atau 61,6 % sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,619 atau 61,9 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
- h. Variabel moderator pengalaman mempengaruhi hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,602 atau 60,2 % sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,624 atau 62,4 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
- i. Variabel moderator pengalaman mempengaruhi hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,548 atau 54,8 % sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,561 atau 56,1 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
- j. Variabel moderator pengalaman mempengaruhi hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
Nilai R^2 untuk regresi pertama 0,616 atau 61,6 % sedangkan setelah ada persamaan yang kedua nilai R^2 berubah menjadi 0,619 atau 61,9 %. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

B. Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha

Variabel ekspektasi kinerja dengan indikator persepsi terhadap kegunaan memperoleh skor tertinggi dengan total 575, hal ini berarti pengguna setuju bahwa menggunakan sistem *E-learning* Undiksha akan membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari pada tidak menggunakan sistem *E-learning* Undiksha serta pengguna beranggapan bahwa dengan menggunakan sistem *E-learning* Undiksha akan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, salah satu contohnya efisiensi waktu dalam proses pembelajaran. Hal ini juga menunjukkan bagaimana pengguna sangat dibantu dengan adanya sistem *E-learning* Undiksha maka dari itu bagaimana nantinya Undiksha bisa menekankan kepada dosen yang belum menggunakan *E-learning* Undiksha bawasannya sistem yang ditujukan untuk mereka adalah sistem yang membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sedana & Wijaya, 2010) yang berjudul "Penerapan Model UTAUT untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan *Learning Management System* Studi Kasus: *Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University* yang menyatakan sebagian besar responden menganggap penggunaan Exelsa akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya seperti lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

b. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha

Variabel ekspektasi usaha dengan indikator kerumitan memperoleh skor tertinggi dengan total 479, hal ini berarti pengguna setuju bahwa menggunakan sistem *E-learning* Undiksha tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam proses pembelajaran karena sudah ada menu-menu untuk mengunggah materi,

pemberian tugas rumah dan ujian. Selain itu pengguna juga beranggapan bekerja dengan sistem *e-learning* mudah untuk memahami alur yang umum digunakan. Maka dari itu bagaimana nantinya Undiksha bisa menekankan kepada dosen yang belum menggunakan *E-learning* Undiksha bawasannya sistem yang ditujukan untuk mereka adalah sistem yang secara umum mudah untuk digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran dan Undiksha setidaknya menambahkan tutorial secara khusus mengenai penggunaan *e-learning* supaya penggunaannya lebih maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003) yang menyatakan ada hubungan antara variabel ekspektasi usaha dengan penggunaan sistem.

c. Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha

Variabel pengaruh sosial dengan indikator faktor-faktor sosial memperoleh skor tertinggi dengan total 581, hal ini berarti pengguna memiliki persepsi yaitu ada orang lain yang dapat mempengaruhi mereka menggunakan sistem *E-learning* Undiksha. Dari hasil kuesioner yang disebar pengguna beranggapan bahwa atasan mereka sangat mendukung dalam penggunaan *e-learning* misalnya dari Ketua Jurusan, Kaprodi, Dekan bahkan Rektor, pengguna juga menyadari mereka menggunakan *e-learning* karena Universitas sangat mendukung penuh dalam pemanfaatannya. Dengan hal itu Undiksha seharusnya terus mensosialisasikan penggunaan sistem *E-learning* Undiksha supaya dosen yang belum menggunakan sistem *e-learning* bisa memanfaatkan sistem yang membantu proses pembelajaran ini, dikarenakan dari penyebaran kuesioner pengguna beranggapan bahwa mereka menggunakan *e-learning* karena secara tidak langsung dipengaruhi oleh orang lain untuk menggunakan sistem *E-learning* Undiksha.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sedana & Wijaya, 2010) yang berjudul "Penerapan Model UTAUT untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan *Learning Management System* Studi Kasus: *Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University* yang menyatakan orang-orang yang dianggap penting oleh responden juga memberikan pengaruh terhadap penggunaan *E-learning* hal ini terlihat dari tingginya tingkat pengaruh sosial.

d. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha

Variabel kondisi yang memfasilitasi dengan indikator kesesuaian dengan kebutuhan memperoleh skor tertinggi dengan total 550, hal ini berarti pengguna tertarik menggunakan sistem tergantung pada sejauh mana inovasi yang ada pada sistem tersebut dan kesesuaian dengan kebutuhan pekerjaan yang dilakukan. Dari hasil kuesioner dan wawancara pengguna beranggapan menggunakan sistem *e-learning* sesuai dengan aspek pekerjaan yang dilakukan dan sesuai dengan cara mereka bekerja. Dalam hal ini Undiksha seharusnya terus memberikan suatu inovasi-inovasi terbaru dalam sistem supaya yang belum menggunakan sistem *e-learning* memiliki ketertarikan dalam menggunakan sistem nantinya, tentu dengan fasilitas yang mendukung di setiap fakultas serta dalam sistem *E-learning* Undiksha melingkupi semua pekerjaan dosen yang dilakukan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Bing Tan, 2013) yang berjudul "*Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-Learning Websites in Taiwan*" yang menyatakan kondisi yang memfasilitasi secara positif mempengaruhi perilaku penggunaan *e-learning* bahasa Inggris disini siswa beranggapan ketika fasilitas sangat mendukung maka mereka akan menggunakan *e-learning* bahasa Inggris.

e. Variabel Moderator Jenis Kelamin Mempengaruhi Hubungan Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha

1. Variabel Moderator Jenis Kelamin Mempengaruhi Variabel Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha.

Variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,615 atau 61,5% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator jenis kelamin dengan cara memasukkan variabel moderator jenis kelamin, ekspektasi kinerja dan perkalian antara jenis kelamin dengan ekspektasi kinerja ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,616 atau 61,6% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman jenis kelamin memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriani, 2012) yang berjudul Efek Moderasi dari Usia dan Jenis Kelamin dalam Penerimaan E-KTP di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta

yang menyatakan *gender* (jenis kelamin) memiliki efek moderasi yang signifikan memperkuat hubungan ekspektasi kinerja dengan *intention to use*.

2. Variabel Moderator Jenis Kelamin Mempengaruhi Variabel Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha.

Variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,602 atau 60,2% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator jenis kelamin dengan cara memasukan variabel moderator jenis kelamin, ekspektasi usaha dan perkalian antara jenis kelamin dengan ekspektasi usaha ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,622 atau 62,2% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman jenis kelamin memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Penelitian ini sesuai dengan (Noviansyah, 2017) yang berjudul Kajian Penerimaan dan Penggunaan Virtual Private Network (VPN) dalam Pelaksanaan Kegiatan Kasir. Studi Kasus Pada PT. Duta Karimah yang menyatakan *use behavior* penerimaan dan penggunaan sistem VPN di PT. Duta Karimah Bekasi dipengaruhi oleh keragaman *gender* (jenis kelamin).

3. Variabel Moderator Jenis Kelamin Mempengaruhi Variabel Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha.

Variabel pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,548 atau 54,8% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator jenis kelamin dengan cara memasukan variabel moderator jenis kelamin, pengaruh sosial dan perkalian antara jenis kelamin dengan pengaruh sosial ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,548 atau 54,8% karena tidak ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman jenis kelamin memiliki efek moderasi yang memperlemah hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Penelitian ini sejalan dengan (Syaukani, 2014) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemanfaatan Sistem Ekokardiografi bagi Tenaga Medis yang menyatakan variabel moderator jenis kelamin bagi tenaga medis tidak mempunyai pengaruh terhadap hubungan variabel pengaruh sosial dengan minat pemanfaatan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit.

f. Variabel Moderator Umur Mempengaruhi Hubungan Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha

1. Variabel Moderator Umur Mempengaruhi Variabel Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha.

Variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,615 atau 61,5% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator umur dengan cara memasukan variabel moderator umur, ekspektasi kinerja dan perkalian antara umur dengan ekspektasi kinerja ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,634 atau 63,4% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi kinerja terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Yulianti & Handayani, 2011) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ yang menyatakan variabel moderator umur berpengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap SAP (*System Application and Product in data processing*) dalam sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*).

2. Variabel Moderator Umur Mempengaruhi Variabel Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan Sistem E-learning Undiksha.

Variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,602 atau 60,2% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator umur dengan cara memasukan variabel moderator umur, ekspektasi usaha dan perkalian

antara umur dengan ekspektasi usaha ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,603 atau 60,3% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Yulianti & Handayani, 2011) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ yang menyatakan variabel moderator umur berpengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap SAP (*System Application and Product in data processing*) dalam sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*).

3. Variabel Moderator Umur Mempengaruhi Variabel Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha.

Variabel pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,548 atau 54,8% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator umur dengan cara memasukan variabel mederator umur, pengaruh sosial dan perkalian antara umur dengan pengaruh sosial ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,560 atau 56% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Yulianti & Handayani, 2011) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ yang menyatakan variabel moderator umur berpengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap SAP (*System Application and Product in data processing*) dalam sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*).

4. Variabel Moderator Umur Mempengaruhi Variabel Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha.

Variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,616 atau 61,6% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator umur dengan cara memasukan variabel mederator umur, kondisi yang memfasilitasi dan perkalian antara umur dengan kondisi yang memfasilitasi ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,619 atau 61,9% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman umur memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian (Syaukani, 2014) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemanfaatan Sistem Ekokardiografi bagi Tenaga Medis yang menyatakan variabel moderator umur bagi tenaga medis akan memberikan efek moderasi terhadap hubungan variabel kondisi yang memfasilitasi dengan perilaku penggunaan sistem ekokardiografi dalam kegiatan medis sehari-hari di rumah sakit.

g. Variabel Moderator Pengalaman Mempengaruhi Hubungan Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha

1. Variabel Moderator Pengalaman Mempengaruhi Variabel Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha

Variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,602 atau 60,2% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator pengalaman dengan cara memasukan variabel mederator pengalaman, ekspektasi usaha dan perkalian antara pengalaman dengan ekspektasi usaha ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,624 atau 62,4% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman pengalaman memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yulianti & Handayani, 2011) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ yang menyatakan variabel moderator pengalaman berpengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap SAP (*System Application and Product in data processing*) dalam sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) di PT XYZ.

2. Variabel Moderator Pengalaman Mempengaruhi Variabel Pengaruh Sosial terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha.

Variabel pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,548 atau 54,8% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator pengalaman dengan cara memasukan variabel mederator pengalaman, pengaruh sosial dan perkalian antara pengalaman dengan pengaruh sosial ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,561 atau 56,1% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman pengalaman memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan (Noviansyah, 2017) yang berjudul Kajian Penerimaan dan Penggunaan Virtual Private Network (VPN) dalam Pelaksanaan Kegiatan Kasir. Studi Kasus Pada PT. Duta Karimah yang menyatakan *use behavior* penerimaan dan penggunaan sistem VPN di PT. Duta Karimah Bekasi dipengaruhi oleh keragaman pengalaman.

3. Variabel Moderator Pengalaman Mempengaruhi Variabel Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan Sistem *E-learning* Undiksha.

Variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha memiliki nilai regresi R^2 sebesar 0,616 atau 61,6% kemudian dilakukan regresi kedua dengan menambahkan variabel moderator pengalaman dengan cara memasukan variabel mederator pengalaman, kondisi yang memfasilitasi dan perkalian antara pengalaman dengan kondisi yang memfasilitasi ke variabel bebas serta variabel perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha ke variabel terikat maka diperoleh nilai regresi kedua dengan nilai R^2 sebesar 0,619 atau 61,9% karena ada peningkatan nilai R^2 pada regresi kedua yang artinya keragaman pengalaman memiliki efek moderasi yang memperkuat hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003) yang menyatakan adanya hubungan variabel moderator pengalaman mempengaruhi variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan (Yulianti & Handayani, 2011) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan Sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ yang menyatakan variabel moderator pengalaman berpengaruh dalam penerimaan pengguna terhadap SAP (*System Application and Product in data processing*) dalam sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) di PT XYZ.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan penelitian sebagai yaitu :

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha. Pengguna setuju bahwa menggunakan sistem *E-learning* Undiksha akan membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari pada tidak menggunakan sistem *E-learning* Undiksha serta pengguna beranggapan bahwa dengan menggunakan sistem *E-learning* Undiksha akan memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, salah satu contohnya efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha. Pengguna setuju bahwa menggunakan sistem *E-learning* Undiksha tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam proses pembelajaran dikarena sudah ada menu-menu untuk mengunggah materi, pemberian tugas rumah dan ujian. Selain itu pengguna juga beranggapan bekerja dengan sistem *e-learning* mudah untuk memahami alur yang umum digunakan.
3. Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha. Pengguna memiliki persepsi yaitu ada orang lain yang dapat mempengaruhi mereka menggunakan sistem *E-learning* Undiksha. Dari hasil kuesioner yang disebar pengguna beranggapan bahwa atasan mereka sangat mendukung dalam penggunaan *e-learning* misalnya dari Ketua Jurusan, Kaprodi, Dekan bahkan Rektor, pengguna juga menyadari mereka menggunakan *e-learning* karena Universitas sangat mendukung penuh dalam pemanfaatannya.
4. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha. Pengguna tertarik menggunakan sistem tergantung pada sejauh mana inovasi yang ada pada sistem tersebut dan kesesuaian dengan kebutuhan pekerjaan yang dilakukan. Dari hasil kuesioner dan

- wawancara pengguna beranggapan menggunakan sistem *e-learning* sesuai dengan aspek pekerjaan yang dilakukan dan sesuai dengan cara mereka bekerja.
5. Keragaman jenis kelamin memperkuat hubungan variabel ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha sedangkan untuk keragaman jenis kelamin memperlemah hubungan variabel pengaruh sosial terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 6. Keragaman umur memperkuat hubungan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 7. Keragaman pengalaman memperkuat hubungan ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha.
 8. Berdasarkan hasil penelitian dimana hanya satu hipotesis yang tidak diterima yang berarti secara keseluruhan bahwa sistem *E-learning* Undiksha dapat diterima oleh pengguna dilihat dari perilaku penggunaan sistem *E-learning* Undiksha. Intensitas dalam penggunaan sistem *E-learning* Undiksha dalam satu hari yaitu 60-75 menit dengan frekuensi penggunaan sekali atau dua kali dalam seminggu. Sedangkan banyaknya fitur yang sering digunakan oleh pengguna yaitu ada tiga jenis fitur dari data kuesioner yang diperoleh.

Berdasarkan pengamatan penulis terdapat hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk ditindak lanjuti diantaranya:

Untuk Undiksha supaya terus mensosialisasikan atau mengadakan *workshop* penggunaan *E-learning* Undiksha kepada dosen yang belum menggunakan *e-learning* karena dari model UTAUT yang digunakan dari ekspektasi kinerja pengguna beranggapan dengan menggunakan *e-learning* dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, dari ekspektasi usaha pengguna merasa tidak terlalu rumit dan tidak menghabiskan waktu terlalu lama dalam menggunakan sistem *e-learning*, dari pengaruh sosial pengguna merasa ada orang lain yang dapat mempengaruhi mereka menggunakan sistem *E-learning* Undiksha, dan dari kondisi yang memfasilitasi pengguna merasa tertarik menggunakan sistem bergantung pada sejauh mana inovasi yang ada pada sistem tersebut dan kesesuaian dengan kebutuhan pekerjaan yang dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya supaya menggunakan variabel lain atau menggunakan UTAUT 2 guna mengetahui perbedaan tentang kelebihan dan kekurangan dari variabel-variabel yang digunakan serta mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi. I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T., selaku Pembimbing I dan Nyoman Sugihartini, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. I Ketut Resika Arthana, S.T., M.Kom., selaku Penguji I dan I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc., selaku Penguji II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Staf dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Fakultas Teknik dan Kejuruan yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Staf dosen Universitas Pendidikan Ganesha yang telah bersedia memberikan data dalam penelitian ini. Kedua orang tua penulis (I Made Suandi dan Ni Luh Reti), kakak tercinta (Ni Luh Ani Suparni), dan seluruh anggota keluarga penulis yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, inspirasi, dan tentunya dukungan materi dan non materi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman organisasi KMHD YBV Undiksha yang senantiasa memberikan motivasi, petunjuk, pengalaman dan pengetahuan diluar perkuliahan. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Asra, A., Irawan, P., & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: Penerbit IN Media.
- Baptista, G., & Oliveira, T. (2015). Computers in Human Behavior Understanding mobile banking : The unified theory of acceptance and use of technology combined with cultural moderators. 418-430.

- Bing Tan, P. J. (2013). Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-Learning Websites in Taiwan.
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Indriani, M. (2012). Efek Moderasi dari Usia dan Jenis Kelamin dalam Penerimaan E-KTP di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.
- Noviansyah, M. (2017). Kajian Penerimaan Dan Penggunaan Virtual Private Network (VPN) Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kasir . Studi Kasus Pada PT Duta Karimah.
- Rivai, M. B. (2014). Penerapan Model The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk Memahami Tingkat Penerimaan dan Penggunaan E-Learning (Be Smart) Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sedana, I., & Wijaya, S. W. (2010). Penerapan Model Utaut untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University. *Jurnal Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer*, 114–120.
- Sugiyona. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaukani, M. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemanfaatan Sistem Ekokardiografi Bagi Tenaga Medis.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 425–478.
- Yulianti, & Handayani, P. W. (2011). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna dalam Menggunakan sistem ERP dengan Studi Kasus PT XYZ. *Journal of Information Systems*, 69–75.